

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian *observasional analitik* dengan rancangan *cross sectional design*.

B. Tempat dan Waktu

1. Tempat penelitian

Penelitian dilaksanakan di Rumah Sakit Gigi dan Mulut Pendidikan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

2. Waktu

Pengambilan data penelitian diambil pada bulan April 2019.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Profesi Dokter Gigi Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, yaitu mahasiswa aktif angkatan 2011, 2012, 2013 dan 2014.

2. Sampel / Responden

Sampel pada penelitian ini adalah sebagian dari mahasiswa Program Studi Pendidikan Profesi Dokter Gigi Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, yaitu mahasiswa aktif angkatan 2011, 2012, 2013 dan 2014.

3. Besar sampel / responden

Pengambilan sampel dilakukan secara *Stratified sampling*. *Stratified sampling* adalah cara pengambilan sampel dari populasi dari strata yang mempunyai susunan bertingkat (Sugiyono, 2011). Penghitungan jumlah subjek pada penelitian ini menggunakan rumus (Notoatmodjo, 2005):

$$n = \frac{N}{1+N(d^2)}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

d = Tingkat ketepatan yang ditetapkan (0,1 atau 10)

Berikut perhitungan subyek penelitian yang diambil :

$$n = \frac{N}{1+N(d^2)}$$

$$n = \frac{364}{1+364(0,1^2)}$$

$$n = \frac{364}{4,64} = 78,45$$

$$n = 78,45 + 10 \% = 87 \text{ orang}$$

Untuk pengambilan jumlah sampel masing-masing strata digunakan rumus sebagai berikut :

$$n_i = \frac{N_1}{N} \times n$$

Keterangan :

n_i : jumlah sampel untuk setiap strata

N_i : jumlah populasi masing-masing strata

N : jumlah keseluruhan total populasi

n : jumlah sampel total

Berikut perhitungan sampel untuk masing-masing angkatan dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 1. Perhitungan Sampel

| | Jumlah populasi | <i>Stratified Sampling</i> | Jumlah Sampel Setiap Angkatan |
|---------------|-----------------|----------------------------|-------------------------------|
| Angkatan 2011 | 69 | $69/364 \times 87$ | 16 |
| Angkatan 2012 | 82 | $82/364 \times 87$ | 20 |
| Angkatan 2013 | 92 | $92/364 \times 87$ | 22 |
| Angkatan 2014 | 121 | $121/364 \times 87$ | 29 |
| Jumlah | 364 | | 87 |

Maka jumlah sampel yang diperlukan untuk angkatan 2011 sejumlah 16 orang mahasiswa, angkatan 2012 sejumlah 20 orang mahasiswa, angkatan 2013 sejumlah 22 orang mahasiswa, dan angkatan 2014 sejumlah 29 orang mahasiswa.

Pengambilan subyek penelitian ada dua kriteria yang ditetapkan oleh peneliti yaitu kriteria inklusi dan kriteria eksklusi:

a. Kriteria inklusi

Mahasiswa yang bersedia menjadi sampel dengan menandatangani *informed consent*.

b. Kriteria eksklusi

- 1) Mahasiswa yang tidak mengisi kuesioner dengan lengkap.
- 2) Mahasiswa angkatan 2011, 2012, 2013 dan 2014 yang belum masuk pendidikan profesi.
- 3) Mahasiswa angkatan 2011, 2012, 2013 dan 2014 yang tidak hadir/cuti saat penelitian berlangsung.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas atau Pengaruh

Coping strategies mahasiswa Program Studi Profesi Dokter Gigi Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

2. Variabel Terikat atau Terpengaruh

Tingkat stres mahasiswa Program Studi Profesi Dokter Gigi Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

3. Variabel Tidak terkendali

a. Faktor Individu atau Fisik

Kondisi fisik, usia, jenis kelamin

b. Faktor Psikologis

Kepribadian

c. Faktor Ekonomi

Kestabilan finansial

d. Faktor Organisasi

Kepemimpinan, *softskill*

e. Faktor Lingkungan

Keluarga, dukungan sosial

E. Definisi Operasional

1. Tingkat Stres

Tingkat stres kondisi perasaan yang dialami seseorang ketika beban yang diterima lebih besar daripada pengetahuan atau kemampuan yang dimiliki, yang didalam penelitian ini diukur menggunakan kuesioner *Depression*

Anxiety Stress Scales (DASS). Hasil yang didapat dikategorikan dalam 5 tingkatan yaitu: normal (0-14), stres ringan (15-18), stres sedang (19-25), stres berat (26-33) dan stres sangat berat (lebih dari sama dengan 34). Tingkat stres dalam penelitian ini menggunakan skala data ordinal.

2. *Coping strategies*

Coping strategies adalah cara atau metode yang digunakan oleh individu untuk mengurangi atau mengatasi stres yang dialami, yang didalam penelitian ini diidentifikasi dengan menggunakan kuesioner *Brief COPE* yang didalamnya terdapat 14 aspek yaitu *active coping, planning, using instrumental support, self-distraction, religious, positive reframing, acceptance, humor, behavioral disengagement, using emotional support, denial, venting, alcohol/drug use and self-blame*. *Coping strategies* dalam penelitian ini menggunakan skala data interval.

3. Mahasiswa Program Studi Profesi Dokter Gigi FKIK UMY

Mahasiswa Program Studi Profesi Dokter Gigi Program Studi Profesi Dokter Gigi Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, yaitu mahasiswa aktif yang terdaftar pada tahun ajaran 2011, 2012, 2013 dan 2014.

F. Instrumen Penelitian

1. *Informed Consent*
2. Surat Izin Penelitian

Surat izin ditujukan kepada Ketua Program Studi Profesi Dokter Gigi Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

3. Kuesioner *Depression Anxiety Stress Scales* (DASS)

Kuesioner ini diadaptasi dari penelitian sejenis yang mengukur tingkat stres pada mahasiswa Program Studi Profesi Dokter Gigi Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta pada tahun 2018. Kuesioner ini sudah diuji validitas dan reliabilitas oleh peneliti sebelumnya. Pada kuesioner ini terdapat 42 pernyataan yang mungkin sesuai dengan pengalaman responden, kemudian dijawab dengan skala likert yang bernilai

- a. 0 (nol) = tidak pernah
- b. 1 (satu) = kadang-kadang
- c. 2 (dua) = sering
- d. 3 (tiga) = sangat sering.

Penentuan tingkat stres dilakukan dengan cara menjumlahkan nilai ke 42 item pernyataan, dari hasil penjumlahan tersebut dapat diketahui tingkat stres seseorang tersebut. Hasil skor kuesioner akan dibedakan menjadi :

Tabel 2. Skala Tingkat Stres

| | Stress (S) |
|--------------|------------|
| Normal | 0-14 |
| Rendah | 15-18 |
| Sedang | 19-25 |
| Berat | 26-33 |
| Sangat Berat | 34+ |

4. Kuesioner *Brief COPE*

Kuesioner ini diadopsi dari penelitian sejenis yang dilakukan di Universitas Islam Indonesia yang sebelumnya sudah dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Pada kuesioner ini terdapat 28 pernyataan yang kemudian dijawab dengan skala interval yang bernilai:

- a. 0 (nol) = saya tidak pernah melakukannya
- b. 1 (satu) = saya terkadang melakukannya
- c. 2 (dua) = saya sering melakukannya
- d. 3(tiga) = saya sangat sering melakukannya

Dari ke 28 pernyataan tersebut , terdapat 14 klasifikasi yaitu :

Tabel 3. Klasifikasi Pernyataan *Brief Cope*

| No | Klasifikasi | Nomor Pertanyaan | Keterangan |
|--------------|------------------------------------|---------------------|---|
| 1 | <i>Active coping</i> | 2 dan 7 | coping dengan cara mengambil keputusan dengan melakukan tindakan untuk mengurangi stres |
| 2 | <i>Planning</i> | 14 dan 25 | coping dengan cara membuat strategi tentang apa yang harus dilakukan |
| 3 | <i>Use of instrumental support</i> | 10 dan 23 | coping dengan cara mencari bantuan dan saran dari orang lain untuk mengurangi stres |
| 4 | <i>Venting of emotion</i> | 9 dan 21 | coping dengan cara mengungkapkan ekspresi perasaan |
| 5 | <i>Self-distraction</i> | 1 dan 19 | coping dengan cara mengalihkan masalah |
| 6 | <i>Denial</i> | 3 dan 8 | coping dengan cara menolak stresnya |
| 7 | <i>Alcohol/drug</i> | 4 dan 11 | cara menghilangkan stres dengan alkohol atau obat |
| 8 | <i>Use of emotional support</i> | 5 dan 15 | coping dengan cara memperoleh dukungan emosional atau moral dari orang lain |
| 9 | <i>Behavioral disengagement</i> | 6 dan 16 | coping dengan cara menyerah dengan masalah yang dihadapi |
| 10 | <i>Positive reframing</i> | 12 dan 17 | coping dengan cara mengambil sisi positif |
| 11 | <i>Humor</i> | 18 dan 28 | coping dengan membuat lelucon |
| 12 | <i>Acceptance</i> | 20 dan 24 | coping dengan cara menerima keadaan yang sedang dialaminya |
| 13 | <i>Religious</i> | 22 dan 27 | coping dengan cara mendekatkan diri pada Tuhan |
| 14 | <i>Self-blame</i> | 13 dan 26 | coping dengan cara menyalahkan diri sendiri |
| Total | | 28 | |

G. Jalannya Penelitian

Penyusunan karya tulis ilmiah ini ada dua tahapan meliputi, tahap persiapan dan tahap pelaksanaan.

1. Persiapan Penelitian

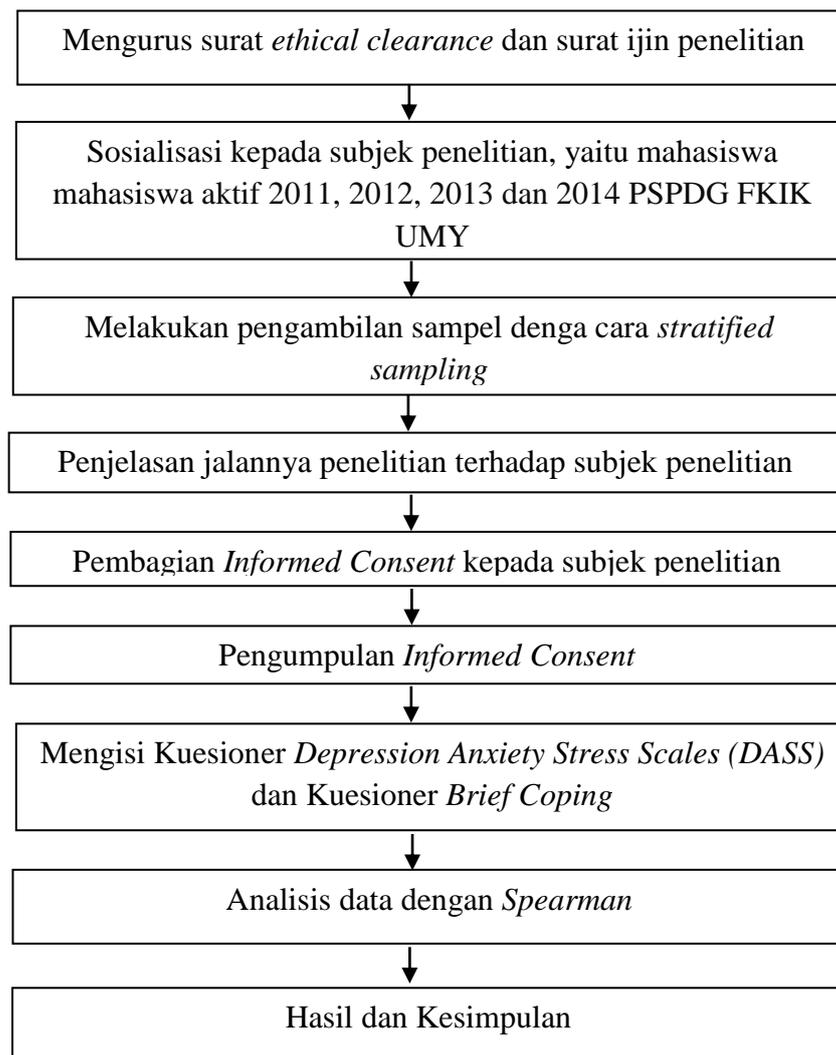
- a. Penyusunan proposal penelitian.
- b. Pembuatan *ethical clearance* dari Komisi Etik Penelitian Kedokteran dan Kesehatan FKIK UMY.
- c. Menetapkan waktu pelaksanaan penelitian.
- d. Persiapan Sampel :
 - 1) Melakukan sosialisasi dan penjelasan kepada mahasiswa Program Studi Profesi Dokter Gigi Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, yaitu mahasiswa aktif angkatan 2011, 2012, 2013 dan 2014 yang sedang menempuh pendidikan profesi.
 - 2) Melakukan pengambilan sampel dengan *Stratified sampling*.
 - 3) Responden menandatangani *Informed Consent*.
 - 4) Pengumpulan *Informed Consent*.

2. Pelaksanaan Penelitian

- a. Pengukuran tingkat stres pada mahasiswa aktif PSPDG FKIK UMY angkatan 2011, 2012, 2013 dan 2014. Pengukuran tingkat stres pada sampel dilakukan pada saat mereka menempuh pendidikan profesi dengan mengisi kuesioner tingkat stres *Depression Anxiety Stress Scales (DASS)*.

- b. Identifikasi jenis *coping strategies* pada mahasiswa aktif PSPDG FKIK UMY angkatan 2011, 2012, 2013 dan 2014. Identifikasi *coping strategies* pada sampel dilakukan pada saat mereka menempuh pendidikan profesi dengan mengisi kuesioner *Brief Cope*.

H. Alur penelitian



Gambar 2. Alur Penelitian

I. Analisis Data

1. Deskriptif

Data yang didapat merupakan data ordinal untuk ukuran tingkat stres, serta data nominal pada analisis deskriptif untuk *coping strategies* mahasiswa PSPDG FKIK UMY. Dilakukan analisis data deskriptif dengan tabel distribusi frekuensi untuk *coping strategies* dan tingkat stres berdasarkan jenis kelamin dan angkatan .

2. Analitik

Uji hipotesis korelasi pada penelitian ini menggunakan analisa data *Sprearman*, karena variabel dalam penelitian ini adalah ordinal dan interval serta variabel yang digunakan tidak setara yaitu ada variabel bebas dan variabel terikat.

J. Etika Penelitian

Sebelum dilakukan penelitian dan pengambilan data, responden perlu terlebih dahulu diberikan penjelasan mengenai jalannya penelitian dan tujuan dari penelitian sehingga diharapkan responden menjadi kooperatif. Peneliti juga harus menunjukkan surat izin penelitian kemudian responden diminta untuk mengisi Informed Consent. Data dari responden bersifat rahasia tidak boleh disebarluaskan ke pihak-pihak yang tidak berkaitan dengan penelitian ini.